

Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi

Andini Apriliani Putri*, Kania Nurcholisah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*andiniaputri2001@gmail.com, kania_furqon@yahoo.co.id

Abstract. The purpose of this research is to see the effect of probability and managerial ownership on accounting conservatism. The method uses descriptive research methods and a quantitative approach. The sample included 9 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the IDX for 2018-2021 which were used to test the hypothesis. Then the sample was selected by purposive sampling method. The data is obtained secondarily in the form of annual financial reports from companies that have been registered on the IDX data and data collection with documentation. Furthermore, the analysis uses multiple regression using SPSS 25. The result is that the profitability variable and managerial ownership variable affect accounting conservatism.

Keywords: *Profitability, Accounting Conservatism, Managerial Ownership.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh probabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 9 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Kemudian sampel dipilih dengan metode purposive sampling. Data diperoleh secara sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang telah terdaftar di BEI dan pengumpulan data dengan dokumentasi. Selanjutnya analisis menggunakan regresi berganda dengan SPSS 25. Hasilnya variabel profitabilitas dan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial.*

A. Pendahuluan

Penyusunan laporan keuangan disesuaikan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum (IAI, 2001:411). Sesuai dengan IAI (2001:411) mendeskripsikan GAAP atau (*generally accepted accounting principles*) yaitu sebutan untuk akuntansi merupakan sebuah perjanjian, prosedur serta aturan dalam penerapan akuntansi yang diberlakukan secara umum di waktu yang telah ditentukan. Sesuai pada prinsip akuntansi yang ada, terdapat kebebasan kepada para manajemen agar bisa memberikan penentuan pada prosedur serta estimasi akuntansi sebagai pelaporan transaksi perusahaan (Andreas et al., 2017).

Salah satu prinsip penyusunan laporan keuangan adalah prinsip konservatisme akuntansi (Savitri, 2016:22). Definisi konservatisme yakni sebuah prinsip dalam laporan keuangan ditujukan sebagai pengubahan serta pengaturan asset juga pendapatan secara hati – hati karena ketidakpastian ekonomi dan bisnis. (Nurcholisah, 2016:845). Konservatisme yaitu pengakuan awal kewajiban dan kerugian serta keterlambatan dalam pengakuan pendapatan dan laba (Givoly & Hayn, 2002).

Konservatisme diterapkan karena laporan keuangan menggunakan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian laporannya (Handoyo, 2012:7). Sejalan dengan pendapat Savitri (2016:21) jika konservatisme berlaku sebab akuntansi menerapkan basis akrual pada penyusunan dan penyajian laporan keuangan suatu entitas. Akrual mengarah sebagai dasar untuk membentuk nilai buku serta nilai dala transaksi dimana dirasakan yang menghasilkan arus kas potensial dari transaksi masa lalu dan masa depan. (Givloy dan Hayn, 2002). Dalam ketidakpastian inilah perusahaan menerapkan akuntansi konservatif, karena mereka menggunakan basis akrual melakukan prediksi arus kas di masa mendatang serta arus kasnya yang keluar (Savitri, 2016:22).

Ada fenomena menjelaskan suatu perusahaan tidak menerapkan prinsip akuntansi konservatif ketika menyajikan laporan keuangannya, yaitu Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) mendeteksi terdapat perilaku yang melanggar undang-undang dalam pasar modal dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan PT Indofarma Tbk yang melakukan kecurangan, diantaranya adalah nilai barangnya sebagai proses yang dianggap dari nilai yang sebenarnya atau biasa disebut sebagai *overstated* di 2001 mencapai 28,87 miliar rupiah. Dampaknya HPP yang ada terjadi understated serta labanya menjadi mengalami *overstated*. Maka Bapepam memberikan keputusannya secara administratif dalam bentuk sanksi mencapai Rp 500 juta untuk direksi dalam PT Indofarma Tbk dengan jabatannya dalam waktu terbit suatu laporan keuangannya di 2001 (detikfinance, 2004).

Konservatisme akuntansi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah profitabilitas (Nassar & Al Twerqi, 2021). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memperoleh laba yang tinggi, sehingga memilih metode akuntansi konservatif dalam pelaporannya. (Ahmed & Duellman, 2011).

Kemudian adanya faktor kepemilikan manajerial, dengan kepemilikan dewan yang kuat maka mendorong manajemen untuk membuat keputusan akuntansi yang konservatif. Hal ini karena manajemen akan lebih memperhatikan kelangsungan hidup perusahaan dimasa depan dan ikut andil dalam pengambilan keputusan perusahaan. (Ghozali & Chariri, 2007).

Seperti pada penelitian yang dilakukan Pratanda & Kusmuriyanto (2014) di jurnal *Accounting Analysis Journal*. Penelitiannya menjelaskan dengan bersama-sama kepemilikan manajerial serta profitabilitas mempengaruhi secara nyata pada konservatisme akuntansi. Berbeda dengan penelitian Abdurrahman & Ermawati (2018). Dalam Jurnal *Manajemen dan Organisasi* meneliti mengenai pengaruh profitabilitas pada konservatisme akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan jika profitabilitas mempengaruhi secara nyata namun negative pada konservatisme.

Dari fenomena yang dijelaskan oleh peneliti maka dirumuskan permasalahan yakni pengaruh pada profitabilitas serta kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur subsektor *beverage and food* dalam BEI di 2018 – 2021.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan. Populasinya yakni seluruh perusahaan manufaktur subsector *food and beverage* di BEI tahun 2018 – 2021. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Konservatisme Akuntansi

Pengukurannya menerapkan Accruals Measure dengan melihat kecederungan dari akrual yakni selisihnya dari arus kas operasi dan laba bersihnya. Kemudian Givoly dan Hyan (2002) dalam (Ahmed dan Duellman, 2007) berpendapat bahwa semakin negatif nilai akrual, prinsip akuntansinya akan konservatif, karena laba bersihnya yang rendah dari suatu arus kas operasional dalam periode tertentu, sehingga mengindikasikan terdapat konservatisme diperusahaan. Rumus yang digunakan yakni :

$$CON_{ACC} = \frac{NI - CF}{TA} \times (-1)$$

Profitabilitas

Penelitian ini diprosikan dengan *Return On Equity*. Penggunaan ROE dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini dengan dasar bahwa ROE memberikan gambaran tentang kemampuan manajemen perusahaan untuk membayar kompensasi finansial kepada pemodal yaitu pemegang saham melalui ekuitas perusahaan (Subramanyam, 2010). Rumus yang digunakan adalah adalah (Hery, 2017:195) :

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ bersih}{Total\ ekuitas}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen adalah besarnya kepemilikan saham manajemen, dengan kata lain manajer juga merupakan pemegang saham yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan dan merasakan langsung keuntungan dari keputusan yang diambil serta menanggung resiko jika terjadi kerugian. (Hanafi & Halim, 2016:75). Indikator yang untuk mengukur kepemilikan manajemen adalah (Effendi, 2016:17) :

$$Kepemilikan\ Manajemen = \frac{Jumlah\ saham\ pihak\ manajemen}{Seluruh\ jumlah\ saham\ perusahaan} \times 100$$

Sampel

Sampel dipilih dengan metoda nonprobability sampling dengan purposive sampling berdasarkan dalam aspek – aspek tertentu :

Tabel 1. Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur subsector <i>food and beverage</i> yang tidak mempublikasikan annual report di website perusahaannya ataupun di BEI secara konsisten di tahun 2018 hingga 2021 menggunakan mata uang Rupiah (Rp)	(12)
2.	Perusahaan manufaktur subsector <i>food and beverage</i> ada di BEI pada 2018 – 2021	(30)
3.	Perusahaan yang delisting dari BEI di tahun 2018 – 2021	(2)

Tabel 1. Pemilihan Sampel (Lanjutan)

4.	Perusahaan manufaktur subsektor <i>food and beverage</i> yang tidak mempunyai informasi yang berhubungan pada variable penelitian secara menyeluruh di tahun 2018 – 2021	(7)
Jumlah Perusahaan Menjadi Sampel		9 Perusahaan
Jumlah Tahun Penelitian		4 Tahun
Observasi		36 Perusahaan

Sumber : Data diolah penulis, 2022

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Analisis Deskriptif

Selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, dimana melakukan analisis pada semua variable yang ada dan terdiri dari nilai max, min, rata-rata serta standar deviasi. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 2. Uji Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Profitabilitas (X1)	36	.01	.31	.1531	.08431
Kepemilikan Manajerial (X2)	36	.01	.85	.1853	.27057
Konservatisme Akuntansi (Y)	36	-.02	.26	.0803	.06421
Valid N	36				

Sumber : Output SPSS 25, 2023

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residu
N		36
Normal Parametera,b	Mean	.0000000
	Std. Deviasi	.03747983
Most Extreme Difference	Absolutes	.064
	Positif	.064
	Negatif	-.061
Tes Statistik		.064
Asymp. Sign. (2-tailed)		.200c,d
a. Tes distribusi is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Sign Correction. d. This is a lower bound of the true significan.		

Sumber : Output SPSS 25, 2023.

Dalam data 3, output spss 25 dalam pengujian normalitas menghasilkan sign dalam Tabel Kolmogorov Smirnov yaitu 0,200. Karena *p-value* nilainya $0,200 > 0,05$, ditarik kesimpulannya bahwa datanya sudah terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

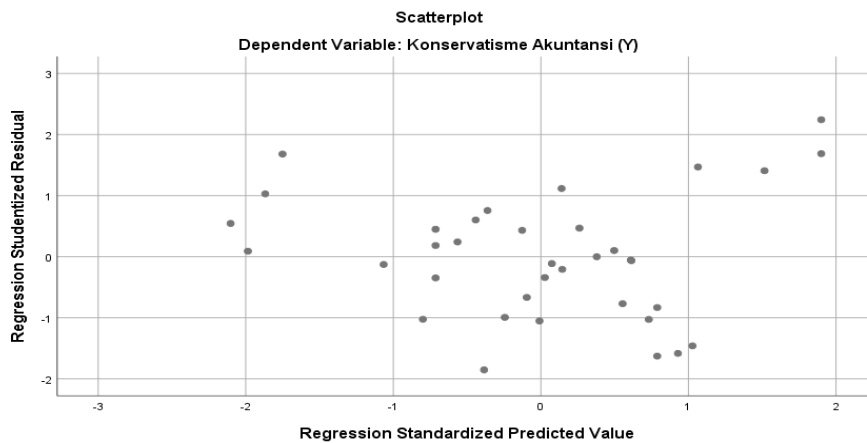
Tabel 4. Uji Multikolonieritas

Models		Statistic	
		Tolerances	VIF
1	Profitabilitas (X1)	.946	1.057
	Kepemilikan Manajerial (X2)	.946	1.057
a. variabel dependen : Konservatisme Akuntansi (Y)			

Sumber : Output SPSS 25, 2023

Dalam data 4 dalam setiap variable yang ada menghasilkan VIF di bawah 10, dalam Variabel Profitabilitas = 1,057, serta Kepemilikan Manajerial = 1,057. Dari hasilnya bisa diambil kesimpulan tidak ada multikolinieritas dari variabel independen.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 25, 2023

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Dalam gambar 1, terdapat gambar titik yang tersebar dengan acak serta tidak berbentuk pola tertentu. Kemudian titiknya tersebar di bawah ataupun di atas dari angka nol dalam subu Y. artinya tidak ada heterokedastisitas dalam regresinya dan model regresinya bisa digunakan untk analisis yang selanjutnya.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

	R	R Squares	Adjuste R Square	Std. Error	DurbinWatson
1	.812a	.659	.639	.03860	1.777
a. Predictor: Kepemilikan Manajerial (X2), Profitabilitas (X1)					
b. Variabel bebas: Konservatisme Akuntansi (Y)					

Sumber : Output SPSS 25, 2023

Dalam data 5, didapatkan *Durbin-Watson* yaitu 1,777. Nilainya akan dilakukan perbandingan menggunakan d_L serta d_U dalam suatu kriteria *Durbin-Watson*. Kemudian $\alpha = 0,05$, $k = 2$ serta $n = 36$, didapatkan $d_L = 1,35$ serta $d_U = 1,59$. Karena *Durbin-Watson* dilaianya $d_U < d < 4-d_U$ atau $(1,59 < 1,777 < 2,41)$, dan kesimpulannya tidak adanya autokorelasi.

Hasil Analisis Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Un-Std Coefficient		Std. Coefficient	t	Sign.	
	B	Stdr Error	Beta			
1	(Constan)	-0.031	0.015		-2.033	0.050
	Profitabilitas (X1)	0.612	0.080	0.803	7.686	0.000
	Kepemilikan Manajerial (X2)	0.097	0.025	0.408	3.909	0.000

a. Variabel terikat: Konservatisme Akuntansi (Y)

Sumber : Output SPSS 25, 2023

Dalam data 6, bisa diketahui nilainya konstanta serta koefisien regresi maka didapatkan bentuk regresi berganda dengan persamaan di bawah:

$$\text{Konservatisme Akuntansi} = -0,031 + 0,612 \text{ Profitabilitas} + 0,097 \text{ Kepemilikan Manajerial}$$

Persamaannya memiliki arti:

1. Nilai Konstanta
Besarnya nilai konstanta yang diperoleh bernilai -0,031 artinya jika Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial bernilai nol (0), maka nilai Konservatisme Akuntansi -0,031 satuan;
2. Koefisien Regresi Profitabilitas
Besarnya koefisien regresi profitabilitas 0,612 diartikan apabila nilai profitabilitasnya meningkat sebesar 1 satuan, artinya nilai Konservatisme Akuntansi mengalami peningkatan 0,612 satuan.
3. Koefisien Regresi Kepemilikan Manajerial
Besarnya koefisien regresi kepemilikan manajerial 0,097 artinya apabila nilai Kepemilikan Manajerial meningkat sebesar 1 satuan, artinya Konservatisme Akuntansi meningkat 0,097 satuan.

Hasil Uji F

Tabel 7. Uji F

Models	Sum of Square	df	Mean Squares	F	Sign.	
1	Regresi	0.095	2	0.048	31.926	.000b
	Residual	0.049	33	0.001		
	Total	0.144	35			

a. Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi (Y)

b. Predictor: Kepemilikan Manajerial (X2), Profitabilitas (X1)

Sumber : Output SPSS 25, 2023

Dalam data 7, F_{hitung} sebesar 31,926 dengan signifikansi atau $p-value$ 0,000. Dikarenakan signifikansi $p-value < 0,05$ H_0 ditolak diartikan simultan variabel Profitabilitas serta Kepemilikan Manajerial mempengaruhi signifikan pada Konservatisme Akuntansi.

Hasil Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Un-Std Coefficient		Std. Coefficient	t	Sign.	
	B	Std Error	Beta			
1	(Constan)	-0.031	0.015		-2.033	0.050
	Profitabilitas (X1)	0.612	0.080	0.803	7.686	0.000
	Kepemilikan Manajerial (X2)	0.097	0.025	0.408	3.909	0.000
a. Variabel terikat: Konservatisme Akuntansi (Y)						

Sumber : Output SPSS 25, 2023

Dalam pengujian hipotesis statistic t dalam data 8. Kesimpulannya setiap variable bebas pada variable terikat yakni:

1. Pengujian Hipotesis Pertama Profitabilitas

$H_0 = p-value > 0,05$: Profitabilitas tidak mempengaruhi secara signifikan pada Konservatisme Akuntansi;

$H_1 = p-value < 0,05$: Profitabilitas mempengaruhi secara signifikan pada Konservatisme Akuntansi.

Dalam tabel 11 mengenai uji hipotesisnya secara parsial, dapat dilihat pada variable Profitabilitas memiliki t_{hitung} sebesar 7,686 dan signifikansinya 0,000. Dikarenakan signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima serta Profitabilitas mempengaruhi signifikan pada Konservatisme Akuntansi.

2. Pengujian Hipotesis Kedua Kepemilikan Manajerial

$H_0 = p-value > 0,05$: Kepemilikan Manajerial tidak mempengaruhi secara signifikan pada Konservatisme Akuntansi;

$H_1 = p-value < 0,05$: Kepemilikan Manajerial mempengaruhi secara signifikan pada Konservatisme Akuntansi.

Dari tabel 11 terkait uji hipotesisnya dengan sebagian, bisa diartikan berdasarkan variable Kepemilikan Manajerial memiliki t_{hitung} sebesar 3,909 dan signifikansinya 0,000. Dikarenakan signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima jadi Kepemilikan Manajerial mempengaruhi signifikan pada Konservatisme Akuntansi.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

	R	R Squares	Adjusted R Square	Std. Error	DurbinWatson
1	.812a	.659	.639	.03860	1.777
a. Predictor: Kepemilikan Manajerial (X2), Profitabilitas (X1)					
b. Variabel bebas: Konservatisme Akuntansi (Y)					

Sumber : Output SPSS 25, 2023

Sesudah mengetahui R senilai 0,812, selanjutnya koefisien determinasi dirumuskan yaitu seperti di bawah:

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,812)^2 \times 100\% \\ &= 65,93\% \end{aligned}$$

Maka, berdasarkan koefisien determinasi Konservatisme Akuntansi dipengaruhi oleh Profitabilitas serta Kepemilikan Manajerial yaitu 65,93%, dan yang tersisa yaitu 34,07% diberikan pengaruh dari aspek lainnya yang tidak dilakukan penelitian.

Agar mengetahui persentase pengaruhnya dari masing – masing variable Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi, selanjutnya menerapkan rumusnya Koefisien Beta \times Zero-order, hasilnya:

Tabel 10. Koefisien Beta x Zero-Order

Models		Standardized Coefficient	Correlation
		Beta	Zero-order
1	Profitabilitas (X1)	.803	.708
	Kepemilikan Manajerial (X2)	.408	.222
a. Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi (Y)			

Sumber : Output SPSS 25, 2023

1. Profitabilitas = 0,803 x 0,708
= 0,5685
= 56,85%
2. Kepemilikan Manajerial = 0,408 x 0,222
= 0,0906
= 9,06%

Disesuaikan pada hasil dari hitungan presentase parsial di atas, selanjutnya bisa dilihat variabel Profitabilitas mempengaruhi senilai 56,85% pada Konservatisme Akuntansi, serta Kepemilikan Manajerial mempengaruhi senilai 9,06% pada Konservatisme Akuntansi.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi

Sesuai dengan uji hipotesis pertama menjelaskan profitabilitas mempengaruhi secara signifikan pada konservatisme akuntansi. Uji hipotesisnya yang dilakukan parsial menjelaskan thitung 7,686 dan p-value ataupun signifikansinya senilai $0,000 < 0,005$. Maka kesimpulannya secara statistik profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan pada konservatisme akuntansi.

Hasilnya sesuai pada temuan Yuliani (2013) yang menghasilkan profitabilitas mempengaruhi secara nyata dan positif pada prinsip akuntansi yang konservatif. Sebab perusahaan terkait mempunyai profitabilitas meningkat biasanya melakukan penerapan konservatisme akuntansi di dalam laporan keuangan. Karena prinsip konservatisme akuntansi yaitu sebagian dari manajemen laba yang memiliki peran dalam melakukan konteol keuntungan supaya tidak terjadi fluktuasi yang ekstrem sehingga akan terlihat merata setiap periodenya. (Ahmed & Duellman, 2011).

Dalam teori akuntansi positif, ini dilakukan sebagai penghindaran dari pengawasannya yang dilakukan analis sekuritas, pemerintah serta pemangku kepentingan yang lain. Sehingga perusahaan mempunyai nilai probabilitas yang besar cenderung melakukan penerapan konservatis akuntansi. (Ghozali & Chariri, 2007). ROE dijadikan sebagai proksinya probabilitas yang mempengaruhi secara signifikan pada konservatisme akuntansi. Temuan tersebut sesuai dengan temuan (Azizah & Kurnia, 2021) yakni profitabilitas yang diproksikan ROE mempengaruhi secara positif pada konservatisme akuntansi. Karena informasinya dari keuntungan dimanfaatkan para kreditur serta investor agar melihat kinerja keuangannya serta

resiko investasinya dimasa yang selanjutnya sehingga perusahaan cenderung melaporkan laba yang lebih besar. (Sinambela & Almilia, 2018).

Selain itu, perusahaan terkait mempunyai profitabilitas besar biasanya melakukan penerapan pada konservatisme akuntansi untuk melaporkan laporan keuangan yang bertujuan supaya bisa melakukan pembayaran politis contohnya jumlah pajak yang kecil (Alkurdi, et al., 2017). Dalam teori akuntansi positif, jika semakin besar biaya politis yang dikeluarkan oleh perusahaan, jika manajer engadopsi praktik akuntansi konservatif dalam melaporkan kinerjanya di masa mendatang.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis kedua menjelaskan kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan pada konservatisme akuntansi. Hasilnya dalam uji hipotesisnya dilakukan parsial menghasilkan thitung 3,909 dan p-value ataupun signifikansinya $0,000 < 0,005$. Artinya jika dilihat secara statistic kepemilikan manajerial mempengaruhi signifikan pada konservatisme akuntansi.

Hasil penelitian konsisten dengan temuan Putra et al (2019) mengatakan jika kepemilikan manajerial mempengaruhi signifikan pada prinsip akuntansi konservatif. Dengan melibatkan manajemen di autu kepemilikan sahamnya bisa melakukan pengurangan perilaku oportunistik manajemen maka biasanya melakukan penerapan konservatisme akuntansi.

Dari nilai rata – rata sebesar 18,53% maka tingkat kepemilikan manajemen dalam perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* 2018 – 2021 berada pada level Intermediate Levels of Managerial Ownership yang berarti manajer akan bertindak sebagai pemegang saham, sehingga dapat mengendalikan perusahaannya. Terdapat kepemilikan manajemen dinilai bisa menyeimbangkan bedanya dari kepentingan manajemen bersama pemegang sahamnya (Jensen, 2016:339). Sesuai dengan agency theory yakni konflik keagenan bisa diminimalisir yakni menyelaraskan tujuannya dalam pengelolaan dengan pihak pemegang ataupun pemilik saham melalui mekanisme kepemilikan manajemennya (Solikin et al., 2021). Pihak pemilik membutuhkan pengetahuan pelaporan keuangan yang baik, mengikuti prinsip konservatisme akuntansi, sedangkan manajemen ingin mencapai kesuksesannya pribadi, maka melakukan pemilihan untuk penerapan prinsip akuntansinya yang kuat (Saputra, 2016).

Dalam *positive accounting theory* memiliki upaya dalam penekatan permasalahan keagenan dari ager serta pemilik yaitu melakukan penggabungan dari fungsinya pengelola serta pemilik perusahaannya dengan agennya dimasukan menjadi pemegang saham perusahaannya atau yang disebut kepemilikan manajerial (Alkhafaji & Kbelah, 2020).

D. Kesimpulan

Dari uraian yang dikemukakan terkait pengaruhnya profitabilitas serta kepemilikan manajerial pada konservatisme akuntansi. Kemudian kesimpulannya dapat ditarik oleh peneliti yakni:

1. Profitabilitas mempengaruhi terhadap konservatisme akuntansi dalam perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* di BEI tahun 2018 – 2021. Artinya menunjukkan nilai profitabilitas yang tinggi bisa memberikan peningkatan nilai konservatisme akuntansi di perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial mempengaruhi terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* di BEI tahun 2018 – 2021. Artinya menunjukkan peningkatan presentase kepemilikan manajemen perusahaan dapat meningkatkan konservatisme akuntansi di perusahaan.

Acknowledge

Penulis mengucapkan rasa syukur serta terima kasih untuk dosen pembimbing Dr. Kania Nurcholisah, SE., M.Si, Ak, CA sudah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan penelitian ini, orang tua penulis dengan memberi support doa ataupun materi, dan pihak dengan telah berkontribusi dalam penelitian ini khususnya pada pihak yang memberikan bantuannya serta masukan untuk penyusunan jurnal yang sempurna.

Daftar Pustaka

- [1] Ko Ahmed, A. S., & Duellman, S. (2007). Accounting conservatism and board of director characteristics: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Economics*, Volume 43, 411 – 437
- [2] _____.2011. Evidence on the Role of Accounting Conservatism in Monitoring Manager's Investment Decisions. *Accounting & Finance*, 609 - 633.
- [3] Azizah, T., & Kurnia. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2 -18.
- [4] *detikfinance*. (2004, Nov 8). Diambil kembali dari detikfinance: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-238077/bapepam-denda-mantan-direksi-indofarma-rp-500-juta->
- [5] Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [6] Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Givoly, D., & Hayn, C. (2002). Rising Conservatism: Implications for Financial Analysis. *JSTOR*, 56 - 74.
- [8] Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Tujuh*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- [9] Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition) . Jakarta: Grasindo
- [10] Nassar, M. A., & Al Twerqi, H. M. (2021). Accounting Conservatism and Company's Profitability: The Moderating Effect of Ownership Concentration. *Jordan Journal of Business Administration*, 483 - 504.
- [11] Nurcholisah, K. (2016). The Effects Of Financial Reporting Quality On Information Asymmetry And Its Impacts On Investment Efficiency. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. IV, Issue 5, 838 - 850.
- [12] Pratanda, R. S., & Kusmuriyanto. (2014). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 255 - 263.
- [13] Savitri, E. (2016). *KONSERVATISME AKUNTANSI*. Yogyakarta: Pustaka Sahila.
- [14] Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [15] Yulianti, A., & Nursiam. (2022). The Effect Of Profitability, Leverage, Company Size And Managerial Ownership On Accounting Conservatism. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 1700 - 1706.
- [16] Islamidina, Funam, Fitriah, Epi. (2022). Analisis Penerapan Balanced Scorecard dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 25-32.